

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan disajikan 1. Desain penelitian, 2. Batasan karakteristik, 3. Partisipan, 4. Lokasi dan waktu, 5. Analisis data, 6. Uji keabsahan data, 7. Etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan sampai tahap penyusunan masalah dalam penelitian (Saryono, 2013). Disini, penulis mengambil desain penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misal satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Karakteristik studi kasus adalah subjek yang diteliti sedikit, tetapi aspek-aspek yang diteliti sangat banyak (Rynaldi & Mujianto, 2017). Penelitian studi kasus ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif pada Penderita Asma di Desa Kunitir Kec. Jatirejo Kab. Mojokerto.

3.2 Batasan Istilah

Asma merupakan suatu penyakit dengan adanya penyempitan saluran pernapasan yang berhubungan dengan tanggap reaksi yang meningkat dari trakea dan bronkus berupa hiperaktivitas otot polos dan inflamasi, hipersekresi mucus, edema dinding saluran pernapasan dan inflamasi yang disebabkan oleh berbagai macam rangsangan (Alsagaff, 2017)

Pola nafas tidak efektif merupakan inspirasi dan/atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat (PPNI 2016)

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan subjek yang diteliti dalam studi kasus yaitu pasien asma yang mengalami masalah keperawatan pola nafas tidak efektif. Dalam studi ini partisipan yang digunakan adalah

- 1) Dua pasien laki-laki atau perempuan yang mengalami masalah yang sama (Asma dengan masalah pola nafas tidak efektif)
- 2) Pasien dengan usia produktif atau dewasa
- 3) Pasien bersedia menjadi partisipan
- 4) Pasien mengeluh sesak nafas / dispnea
- 5) Pasien menggunakan otot bantu untuk bernafas

3.4 Lokasi dan Waktu

- 1) Lokasi studi kasus ini di Desa Kunitir Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto
- 2) Waktu studi kasus dilaksanakan bulan Oktober 2020 – Mei 2021. Penelitian dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada setiap klien.

3.5 Analisis Data

- 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD). Data yang dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

Wawancara yang dilakukan adalah mengkaji informasi tentang riwayat keperawatan yaitu data bigrafi, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, serta pemeriksaan fisik.

Observasi yang dilakukan adalah keadaan umum, kesadaran, tanda-tanda vital, dan pemeriksaan fisik head to Toe.

Studi dokumentasi dilakukan berdasarkan data dari rekam medis rumah sakit. Dokumentasi yang dikumpulkan adalah hasil dari pemeriksaan penunjang yang relevan.

2) Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan dianggap penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya

Data yang sudah di peroleh dalam bentuk transkrip kemudian dikelompokkan menjadi data objektif dan subjektif kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3) Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan klien terjamin dengan mengaburkan identitas klien. Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

4) Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dengan memberikan penjelasan atau uraian dari hal-hal yang bersifat khusus ke umum. Kesimpulan tersebut akan diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat reduksi data maupun penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian, yaitu asuhan keperawatan pola nafas tidak efektif pada penderita asma.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti, uji keabsahan data dilakukan dengan :

- 1) Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validitas tinggi
- 2) Sumber informasi tambahan mengutamakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu, klien, keluarga dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian. Setelah mendapat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan etika penelitian yaitu :

- a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi pasien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially digunakan untuk memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.